

ABSTRAK

Permintaan atau order yang masuk ke PT Propan Raya sangat fluktuatif bahkan mempunyai kecenderungan semakin meningkatnya permintaan dalam volum kecil (50 – 500 Kg), hal ini menimbulkan antrian proses produksi yang semakin panjang yang disebabkan banyaknya mixer dalam proses produksi yang menganggur karena produk yang berada dalam mixer menunggu untuk ditangani operator, waktu menunggu ini menurut Liker (2006), dan Vincent Gaspersz (2007) merupakan salah satu jenis pemborosan dari *sevent plus one type of waste* yang harus dihilangkan (konsep lean manufacturing). Penelitian ini dibatasi pada bagaimana meningkatkan efektivitas mixer no MX063 yang digunakan dalam pembuatan produk MCPC dan Solid Color dengan volume produksi 50 Kg sampai 500 Kg.

Pada tahap penentuan masalah menggunakan cara pareto dan brainstorming, untuk analisa masalah menggunakan metode fishbone dan analisa aktivitas peta pekerja dan mesin, sedangkan pada tahap perencanaan penanggulangan masalah menggunakan metode 5W+2H.

Sistem mixer quick coupling yang dikombinasikan dengan penerapan konsep lean manufacturing dan penjadwalan mixer dapat menghilangkan pemborosan waktu mixer sehingga mixer lebih efektif, waktu set-up lebih cepat dan kapasitas mixer meningkat 4 kali.